

ABSTRAK

Nurma. (2012). *Peningkatan Aktivitas Belajar Dengan Menggunakan Media Kubus Satuan Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Luar Biasa Tunarungu Dharma Asih Pontianak. Penelitian dilakukan dikelas dasar V Sekolah Luar Biasa Tunarungu Dharma Asih Pontianak*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing (I) Drs. Hery Kresnadi, M.Pd dan Pembimbing (II) Drs. H. Suhardi Marli, M. Pd.

Kata Kunci : peningkatan, aktivitas belajar, media kubus satuan.

Masalah dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan aktivitas belajar pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan media kubus satuan kelas V Sekolah Luar Biasa Dharma Asih Pontianak. Penyebab utama timbulnya masalah dalam penelitian ini adalah karena guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat, inovatif dan menyenangkan yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan fokus permasalahan yang berhubungan dengan penggunaan media kubus satuan dalam pembelajaran Matematika, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas dasar V Sekolah Luar Biasa Tunarungu Dharma Asih Pontianak. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan (siklus) dengan harapan mendapatkan gambaran yang tepat cara penggunaan media kubus satuan; untuk mengetahui aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran Matematika dengan media kubus satuan; dan sekaligus untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa setelah menggunakan media kubus satuan setelah mengikuti pembelajaran dengan media kubus satuan.

Data penelitian ini berupa data proses dan data hasil belajar yang diperoleh dari hasil pengamatan dan tes. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dalam proses pembelajaran menghitung volume balok dengan menggunakan kubus satuan. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh teman sejawat selaku kolaborator sebagai pengumpul data dengan menggunakan instrument penunjang berupa pedoman pengamatan dan tes. Analisis data dilaksanakan dengan mengikuti alur analisis data yang dikembangkan oleh Sudijono.

Evaluasi pembelajaran Matematika tentang volume balok dengan menggunakan media kubus satuan pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I keberhasilan yang dicapai yaitu aktivitas fisik 60,0%, aktivitas mental 50,0% dan aktivitas emosional 45,0%. Pada siklus II aktivitas fisik 100,0%, aktivitas mental 100,0% dan aktivitas emosional 60,0%. Dari peningkatan aktivitas berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pada siklus I tingkat keberhasilan yang dicapai 20 pada menjadi 64 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tentang volume balok menggunakan media kubus satuan dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar di kelas V Sekolah Luar Biasa Tunarungu. Dengan demikian, pembelajaran tentang volume balok menggunakan media kubus satuan dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Luar Biasa Tunarungu Dharma Asih Pontianak perlu diterapkan sebagai suatu pembelajaran yang baik mengaktifkan dan mengoptimalkan kemampuan siswa. Perencanaan pembelajaran yang disusun pada setiap tahap siklus telah sesuai dengan kriteria dalam menyusun rencana pembelajaran yang baik, yaitu telah mencantumkan (1) kompetensi dan hasil belajar yang dicapai, (2) indicator pembelajaran, (3) materi pokok, (4) tahapan scenario pembelajaran, (5) media dan sumber belajar, (6) alokasi waktu, dan (7) evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran. Pertama, disarankan pada guru yang menggunakan media kubus satuan pada materi volume balok agar pada saat membagi kelompok belajar agar mempertimbangkan kemampuan berhitung siswa, sehingga kemampuan anggota setiap kelompok dapat beragam. Kedua, disarankan kepada guru Matematika agar mau menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga aktivitas dan hasil pembelajaran meningkat.